

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan motor penggerak bagi pembangunan bangsa dan merupakan faktor utama penentu maju mundurnya suatu negara. Dalam hal ini, yang perlu diperhatikan adalah semua hal yang berkaitan di dalam pendidikan seperti guru, siswa, sarana dan prasarana.

Salah satu penyebab terhambatnya mutu pendidikan adalah rendahnya minat belajar anak sehingga mengakibatkan hasil belajar anak rendah. Hal ini tentu berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Oleh sebab itu, guru sebagai fasilitator dan penggerak di dalam kegiatan belajar mengajar harus mampu merangsang minat belajar anak agar tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai. Minat belajar sebagai tujuan pembelajaran sangat tergantung pada proses pembelajaran, yaitu bagaimana kegiatan belajar mengajar tersebut dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik. Salah satu yang dapat mendukung proses belajar mengajar adalah media belajar. Dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai saluran dalam menyampaikan pesan, diharapkan adanya interaksi atau komunikasi yang lancar sehingga membantu keefektifan proses pembelajaran di dalam kelas

Sudjana dan Rivai (2001:2), mengatakan bahwa 'media gambar dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran. Manfaat media gambar dalam proses belajar siswa antara lain: 1) pengajaran akan lebih menarik

perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga akan lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa tujuan pengajaran dengan lebih baik. 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi. 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan

Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang di peroleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pengalaman sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep kegiatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut

Di dalam proses belajar dapat menumbuhkan minat belajar anak apabila bahan yang diajarkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak didik. Minat seseorang akan muncul bila sesuatu itu terkait dengan kebutuhan . Menurut Sadirman (1988:81) bahan pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik akan memotivasi anak didik dalam jangka waktu tertentu.

Minat belajar suatu usaha setiap individu untuk mengidentifikasi masalah berfikir dan menggunakan kebijakan yang ada pada minat mereka. Minat belajar merupakan potensi yang harus dimiliki anak yang sangat penting dan harus dibina serta dikembangkan pada diri setiap anak. Minat anak akan sangat menopang produktifitas belajar dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja

anak, sehingga hasil belajar dapat tercapai . Dalam menumbuhkan minat belajar anak sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bermakna

Minat baca bukan hanya saja dapat ditanamkan sejak anak melek huruf, melainkan bisa juga dikenalkan sejak bayi di dalam kandungan ibu yaitu dengan membacakan cerita pada si jabang bayi dan berkomunikasi dengannya. Kebiasaan baik, perlu ditanamkan pada si jabang sejak dini. Hobi dan musik misalnya: diyakini dapat dititiskan pada si jabang bayi sejak dalam kandungan. Kalau dibiasakan memperdengarkan musik di dalam kandungan, kelak si anak juga menyukai dan akhirnya terampil musik. Demikian pula halnya dengan membaca, membacakan cerita misalnya, sudah dilakukan sejak anak masih di dalam kandungan ibunya. Setelah anak lahir (anak masih bayi) sebaiknya tetap diteruskan kebiasaan membaca cerita kepada anak yang memakai media gambar. Sehingga akan menumbuhkan minat membaca pada diri anak

Berdasarkan hasil penelitian di Paud Azhura, media yang digunakan guru masih sederhana sehingga tidak begitu menarik perhatian anak usia dini, pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan penggunaan media dalam pembelajaran kurang tepat. Inilah yang sering membuat anak cepat bosan, tidak bergairah, dan perhatiannya tidak terpusat pada apa yang disampaikan oleh pendidiknya (anak tidak konsentrasi). Jadi anak kurang berminat dalam belajar membaca karena tidak menarik perhatiannya.

Untuk menumbuhkan minat belajar membaca pada anak, yaitu salah satu diantaranya dengan memberikan pembelajaran yang memakai media gambar untuk anak. Untuk mengajarkan anak dalam membaca dini haruslah terprogram,

program ini menumpukkan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran (**Steinberg, 1982 : 54**).

Menurut **Suryatin (1990)**, bahwa proses kegiatan membaca dimulai dari penguasaan kode-kode bahasa, yang diikuti oleh penguasaan kosa kata atau perbendaharaan kata, kemudian pemahaman kalimat, paragraf dan sampai pada akhirnya pemahaman teks /wacana. Seperti kemampuan lainnya belajar membaca membutuhkan waktu, kesabaran dan kesiapan, menurut **Eliaison (1994)** : anak yang menyukai gambar atau huruf sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar, karena mereka tahu bahwa membaca, membuka pintu baru, membenahi informasi dan menyenangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bahan-bahan untuk membaca awal (membaca dini) harus sesuai dengan bahasa dan pengalaman anak. Buku-buku yang dipublikasikan juga harus yang menggunakan bahasa dan kejadian yang familier dengan anak. Belajar membaca bagi anak terjadi ketika anak memilih, mengamati, berpikir, berkata, bermain, bekerja, membaca, mendengarkan dengan anak lain dan dengan orang dewasa yang memahami bagaimana mendorong kegiatan tersebut dan yang menilai setiap anak sebagai seorang individu.

Untuk menumbuhkan minat belajar membaca anak. Maka orang tua, pendidik harus dapat menjelaskan gambar dan tokoh tokoh yang ada dalam cerita semenarik mungkin sehingga anak tertarik pada isi buku/kertas yang akan dibacakan /dibagikan kepada anak sehingga anak berminat untuk mempelajarinya.

Dengan memperhatikan permasalahan yang ada di paud Azhura maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian ini dengan melalui penggunaan media gambar dapat menumbuhkan minat belajar membaca anak. Menurut **Sudjana (1989 : 26)** dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Peneliti berharap dengan penggunaan media gambar ini akan menumbuhkan minat belajar membaca pada anak untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu sekolah dasar (SD).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Belajar membaca anak masih rendah sehingga anak cepat bosan, tidak bergairah dalam belajar.
2. Kegiatan pembelajaran masih bersifat konvensional
3. Kurangnya penggunaan media gambar dalam menumbuhkan minat belajar membaca.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini dikaitkan dengan kemampuan yang dimiliki peneliti baik biaya dan waktu, penelitian ini dibatasi pada “Kurangnya penggunaan media gambar dalam menumbuhkan minat belajar membaca.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah penggunaan media gambar dapat menumbuhkan minat belajar membaca anak usia 5 – 6 tahun pada PAUD AZHURA Medan tahun ajaran 2012/2013 ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat menumbuhkan minat belajar membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Azhura medan

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu yang berkaitan dengan menumbuhkan minat belajar membaca anak melalui penggunaan media gambar.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi anak sebagai pengalaman belajar sehingga dapat menumbuhkan minat belajar membaca dan semangat belajar anak.

b. Bagi guru

1. Untuk menambah wawasan demi kelancaran proses pembelajaran melalui penggunaan media gambar.
2. Guru menyadari bahwa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media gambar dapat menumbuhkan minat belajar membaca anak sehingga anak bersemangat dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan dalam menumbuhkan minat belajar membaca pada anak melalui penggunaan media gambar

d. Bagi Kepala Sekolah

Untuk mengambil suatu tindakan agar kepala sekolah dapat mempersiapkan sarana / prasarana dalam pembelajaran.